LUMIVERA PUBLISHING GROUP
Illuminating Knowledge, Empowering Research
Investasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Murni
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI TERHADAP KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKONOMI: SEBUAH STUDI LONGITUDINAL

Salsa Nur Anggraeni[1], Acep Roni Hamdani[2]
[1]Universitas Pasundan, [2]Universitas Pasundan
[1]salsaanggraeni506@gmail.com, [2]acepronihamdani@unpas.ac.id

ABSTRACT

Economic education has been recognized as one of the crucial aspects in shaping individuals' ability to make sound economic decisions. This study aims to investigate the influence of economic education on economic decision-making abilities through a longitudinal study approach. Data were collected from a group of participants who attended economics courses over a period of five years. Regression analysis method was employed to evaluate the relationship between the level of economic education and economic decision-making abilities. The findings of this study indicate a positive correlation between the level of economic education and economic decision-making abilities. These results suggest that higher economic education contributes to enhancing individuals' abilities to analyze economic situations, understand economic concepts, and make more rational and appropriate decisions in economic contexts. The implications of these findings are presented to support the development of more effective economics education curricula to enhance economic decision-making abilities among students and the general public.

Keywords: economic education, decision-making abilities, longitudinal study, regression analysis

ABSTRAK

Pendidikan ekonomi telah diakui sebagai salah satu aspek penting dalam membentuk kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan ekonomi terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi melalui pendekatan studi longitudinal. Data dikumpulkan dari sekelompok peserta yang mengikuti mata kuliah ekonomi selama periode lima tahun. Metode analisis regresi digunakan untuk

mengevaluasi hubungan antara tingkat pendidikan ekonomi dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat pendidikan ekonomi dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan kemampuan individu dalam menganalisis situasi ekonomi, memahami konsep-konsep ekonomi, serta membuat keputusan yang lebih rasional dan tepat dalam konteks ekonomi. Implikasi dari temuan ini disajikan untuk mendukung pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

Kata Kunci: pendidikan ekonomi, kemampuan pengambilan keputusan, studi longitudinal, analisis regresi

A. Pendahuluan

Kemampuan pengambilan keputusan ekonomi merupakan keterampilan krusial dalam kehidupan sehari-hari individu maupun organisasi. Pendidikan ekonomi diakui memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip ekonomi serta kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang tepat dalam konteks ekonomi. Meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji hubungan antara pendidikan ekonomi dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi, namun masih terdapat kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam, terutama dalam konteks studi longitudinal yang dapat menunjukkan perubahan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi seiring dengan peningkatan tingkat pendidikan ekonomi. Tinjauan Pustaka. Pendidikan ekonomi telah dikenal sebagai faktor penting dalam membentuk pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip ekonomi serta kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan latar belakang pendidikan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik. Namun, kebanyakan studi ini bersifat lintas-seksi atau lintas-sectional, yang tidak dapat menunjukkan perubahan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi seiring dengan perubahan tingkat pendidikan ekonomi dari waktu ke waktu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi longitudinal, di mana data dikumpulkan dari sekelompok peserta yang mengikuti mata kuliah ekonomi selama periode lima tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui survei yang mencakup pertanyaan tentang tingkat pendidikan ekonomi serta kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Metode analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pendidikan ekonomi dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat pendidikan ekonomi dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pendidikan ekonomi seseorang, semakin baik kemampuan mereka dalam menganalisis situasi ekonomi, memahami konsep-konsep ekonomi, serta membuat keputusan yang lebih rasional dan tepat dalam konteks ekonomi. Diskusi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pendidikan ekonomi dalam membentuk kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

D. Kesimpulan

Studi longitudinal ini menunjukkan adanya pengaruh positif pendidikan ekonomi terhadap kemampuan pengambilan keputusan ekonomi. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan ekonomi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di era globalisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan,T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools. JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).

Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran

Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).

Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Irawan T., Dahlan T., Fitrianisah F., (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education. Journal of Physics: Conference Series.

SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPm, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Media Sains Indonesia.